

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Tugas Akhir yang berjudul “Produksi *Media Public Relations* dalam Meningkatkan *Awareness* tentang *Creativepreneur Kids Workshop* pada Instagram Komunitas Rumah Pintar Mekar Harapan”, dapat disimpulkan bahwa produksi *media public relations* melalui Instagram telah dilaksanakan sebagai upaya untuk mendukung penyebaran informasi dan meningkatkan *awareness* masyarakat terhadap kegiatan *Creativepreneur Kids Workshop*. Dalam pelaksanaannya, produksi media diwujudkan melalui pembuatan poster digital, video after event, banner kegiatan, serta modul “Strategi Creative Content dalam Meningkatkan *Awareness* Kegiatan Edukasi Kewirausahaan melalui Instagram Komunitas Rumah Pintar Mekar Harapan” sebagai bentuk keberlanjutan program di Instagram Komunitas Rumah Pintar Mekar Harapan.

Keberhasilan pelaksanaan produksi media tersebut kemudian dievaluasi melalui analisis Instagram *Insight* untuk mengetahui performa media publikasi yang telah diproduksi. Berdasarkan hasil analisis tersebut, media publikasi menunjukkan performa yang lebih baik dibandingkan beberapa konten sebelumnya. Konten poster berhasil menjangkau 656 akun serta memperoleh 115 *likes*, 13 *comments*, dan 66 *shares*. Sementara itu, video after event berhasil menjangkau 714 akun, memperoleh 985 tayangan, 77 *likes*, 18 *comments*, dan 11 *shares*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media publikasi yang dirancang dengan konsep visual dan penyampaian informasi yang lebih menarik mampu menjangkau audiens serta memperoleh respons positif melalui berbagai bentuk interaksi pada Instagram.

Berdasarkan capaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa produksi *media public relations* yang dilakukan mampu mendukung penyebaran informasi mengenai *Creativepreneur Kids Workshop* melalui Instagram Komunitas Rumah Pintar Mekar

Harapan. Capaian reach, tayangan, serta interaksi audiens menunjukkan bahwa media publikasi yang diproduksi efektif dalam mendukung meningkatkan *awareness* masyarakat terhadap kegiatan tersebut. Selain sebagai media publikasi, media yang dihasilkan juga berfungsi sebagai sarana komunikasi komunitas dalam memperkenalkan kegiatan edukatif kepada masyarakat secara lebih luas.

5.2 Saran

a. Bagi Komunitas Rumah Pintar Mekar Harapan

Bagi Komunitas Rumah Pintar Mekar Harapan, disarankan untuk mempertahankan konsistensi pengelolaan akun Instagram sebagai media publikasi kegiatan karena hasil produksi media menunjukkan adanya peningkatan *insight* dan keterlibatan audiens dibandingkan sebelumnya. Selain itu, komunitas perlu terus meningkatkan kualitas desain visual agar lebih menarik dan konsisten dengan identitas komunitas, serta menyusun caption yang lebih informatif dan komunikatif sehingga informasi kegiatan dapat dipahami dengan lebih jelas oleh audiens. Dengan pengelolaan konten yang konsisten dan berkualitas, Instagram dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan *awareness* masyarakat terhadap program dan kegiatan yang diselenggarakan oleh Komunitas Rumah Pintar Mekar Harapan.

b. Bagi Penulis

Bagi penulis atau praktisi yang akan melaksanakan kegiatan serupa, disarankan untuk melakukan perencanaan konten secara lebih matang sebelum kegiatan berlangsung, termasuk dalam penentuan konsep visual, kebutuhan dokumentasi, serta alur produksi media. Hal ini penting agar proses pembuatan konten seperti poster *feed* dan *Video after event* dapat berjalan lebih terarah dan efisien. Selain itu, penulis juga disarankan untuk meningkatkan kemampuan teknis dalam pengolahan konten digital, khususnya editing video dan storytelling, agar hasil media yang diproduksi lebih menarik dan mampu meningkatkan engagement audiens secara optimal.

c. Bagi Program Studi Informasi dan Humas

Program studi disarankan untuk memperkuat pembelajaran yang berkaitan dengan produksi media digital dan pengelolaan media sosial dalam konteks *public relations*. Pembelajaran dapat diarahkan pada praktik langsung seperti pembuatan konten Instagram, analisis engagement rate, serta pemahaman terhadap indikator media sosial seperti reach, impressions, dan tayangan. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memahami secara teori, tetapi juga memiliki kemampuan aplikatif yang sesuai dengan kebutuhan industri komunikasi dan *Public relations* saat ini.